

## Evaluasi Kirkpatrick Level I Pelatihan Communication Skills Di Balai Diklat Keuangan Malang

M. Bahrnun Nawawi

<sup>1</sup> Balai Diklat Keuangan Malang, Malang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.051.11>

### Article History

Submitted : 2021

Accepted : 2021

Published : 2022

### Keywords

Evaluation; Training;

Reaction; Kirkpatrick

### Abstrak

Untuk mengetahui efektifitas suatu pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dan kinerja pegawai diperlukan evaluasi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelatihan adalah dengan Kirkpatrick four levels evaluation model yang dikembangkan oleh Kirkpatrick. Model evaluasi ini terdiri dari empat macam level evaluasi yaitu reaksi, pembelajaran, perilaku dan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan dan pengajar pada pelatihan communication skills Angkatan 1 tahun 2021 di Balai Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan Malang (level-1). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan dan pengajar dalam pelatihan communication skills ini adalah sangat baik sebagaimana ditunjukkan dari penilaian peserta dengan rata-rata nilai diatas 4,5. Namun demikian, perlu dipertimbangkan masukan dari peserta berkaitan dengan waktu penyelenggaraan, durasi waktu synchronous dan memberikan tambahan contoh guna meningkatkan kualitas pelatihan sejenis di masa yang akan datang.

### Abstract

*To determine the effectiveness of training to increase employee competence and performance, evaluation is needed. One method that can be used to evaluate training is the Kirkpatrick four levels evaluation model developed by Kirkpatrick. This evaluation model consists of four different levels of evaluation, namely reaction, learning, behavior, and results. This study aims to determine the participants' reactions to the implementation of training and instructors on communication skills training Batch 1 in 2021 at the Malang Financial Education and Training Center (level-1). This research is quantitative descriptive research using a survey method. Based on the data analysis carried out, it can be concluded that the reaction of the trainees to the implementation and the facilitators in this communication skills training is very good as shown by the assessment of the participants with an average score above 4.5. However, it is necessary to consider the input from participants regarding the timing of the implementation, the duration of the synchronous time, and providing additional examples to improve the quality of similar training in the future.*

## PENDAHULUAN

Undang-undang nomor 5 tahun 2014 menyebutkan bahwa pegawai negeri sipil merupakan aparatur sipil negara (ASN) yang mempunyai fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa. Untuk dapat memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, seorang ASN harus mempunyai kompetensi sesuai dengan standar kompetensi jabatan yang dipersyaratkan. Dengan terpenuhinya standar kompetensi jabatan diharapkan seorang ASN akan berkinerja tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pegawai dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Sekretariat DJPPR Kementerian Keuangan (Oktaviani & Darmo, 2017). Pelatihan juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Musi Banyuwasin Sumatera Selatan (Roswaty & Siddiq, 2019).

Selain berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai, pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi karyawan dan kompetensi karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Pranata, Astuti, & Utami, 2018). Pelatihan juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Darmawan, Supartha, & Rahyuda, 2017).

Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) merupakan unit eselon I Kementerian Keuangan yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi di bidang keuangan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, BPPK menyelenggarakan fungsi pelaksanaan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi kompetensi di bidang keuangan negara.

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, fleksibilitas ruang pembelajaran dan pertimbangan efektivitas penerapan pembelajaran terintegrasi (model 70:20:10), BPPK mengembangkan pembelajaran dalam bentuk pelatihan jarak jauh (distance learning). Pelatihan jarak jauh (PJJ) merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar tempat penyelenggaraan pelatihan yang menekankan pada pembelajaran mandiri yang

dikelola secara sistematis dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Salah satu pelatihan jarak jauh yang dikembangkan oleh BPPK adalah pelatihan communication skills. Pelatihan ini diselenggarakan di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Malang. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan pegawai Kementerian Keuangan dalam mengelola diri sendiri dan berkomunikasi (berinteraksi) dengan orang lain secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi di masing-masing unit.

Untuk mengetahui sejauh mana pelatihan ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja pegawai maka diperlukan evaluasi. Evaluasi juga dapat digunakan untuk menyediakan data dan informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas, kinerja dan efektivitas penyelenggaraan suatu pelatihan.

Terdapat berbagai macam metode dalam melakukan evaluasi pelatihan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah Kirkpatrick four levels evaluation model yang dikembangkan oleh Donald L. Kirkpatrick. Kirkpatrick (1998) dalam Ananda dan Rafida (Ananda & Rafida, 2017) menyatakan bahwa terdapat empat tingkatan evaluasi dalam pelatihan. Pertama, evaluasi pada reaksi/reaction (evaluasi level 1) yaitu evaluasi untuk mengukur kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Kedua, evaluasi pada pembelajaran/learning (evaluasi level 2) yaitu evaluasi untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi pelatihan yang disampaikan yang terdiri dari pengetahuan (knowledge), sikap (attitude) dan keterampilan (skill). Ketiga, evaluasi pada perilaku/behaviour (evaluasi level 3) yaitu evaluasi untuk mengukur sejauhmana peserta dapat menerapkan/mengimplementasikan pemahaman yang diperolehnya saat pelatihan dalam lingkungan pekerjaannya. Keempat, evaluasi pada hasil/result (evaluasi level 4) yaitu evaluasi untuk mengukur seberapa besar dampak pelatihan terhadap kinerja organisasi atau hasil akhir yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penyelenggaraan pelatihan jarak jauh communication skills angkatan 1 tahun 2021 di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Malang. Penelitian ini mengevaluasi reaksi peserta pelatihan terhadap pelaksanaan

pelatihan dengan menggunakan model evaluasi menurut Donald L. Kirkpatrick pada level satu yaitu reaksi. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 01 sampai dengan 03 Februari 2021 melalui media aplikasi zoom dan Whatsapp sebagai bentuk pengembangan pelatihan jarak jauh.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi sebagaimana adanya dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data tentang keyakinan, pendapat, perilaku dan hubungan variable yang pada umumnya menggunakan instrumen berupa test, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta pelatihan jarak jauh Communication Skills Angkatan 1 yang berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sample dilakukan dengan sample total yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel mengingat jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2019).

Data dikumpulkan berdasarkan angket evaluasi penyelenggaraan pelatihan oleh Seksi Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Balai Diklat Keuangan Malang yang telah diisi oleh peserta sebelum pelatihan berakhir. Angket ini berisi daftar pertanyaan berkaitan dengan persepsi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan. Pertanyaan diajukan dengan menggunakan angket tertutup dengan skala likert yang terdiri dari tidak baik (1), kurang baik (2) cukup (3), baik (4) dan sangat baik (5) dan satu pertanyaan terbuka.

Data yang terkumpul dari isian angket dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistis deskriptif. Analisis dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum yang antara lain disajikan dalam bentuk data, table, grafik serta penjelasan melalui mean, median modus dan lain lain (Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, 2019). Hasil perhitungan berupa rata

rata akan diperingkat berdasarkan range sebagai berikut:

**Tabel 1** Range penilaian hasil

Range	Keterangan
$1 \leq \text{Rata-Rata} < 1,8$	Tidak Baik (TB)
$1,8 \leq \text{Rata-Rata} < 2,6$	Kurang Baik (KB)
$2,6 \leq \text{Rata-Rata} < 3,4$	Cukup (C)
$3,4 \leq \text{Rata-Rata} < 4,2$	Baik (B)
$4,2 \leq \text{Rata-Rata} \leq 5$	Sangat Baik (SB)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan jarak jauh communication skills angkatan 1 tahun 2021 di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Malang dengan menggunakan model evaluasi menurut Donald L. Kirkpatrick pada level satu. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 01 sampai dengan 03 Februari 2021 melalui media aplikasi Zoom dan Whatsapp. Peserta pelatihan berjumlah 25 orang namun yang mengisi angket berkaitan dengan penyelenggaraan pelatihan secara lengkap sebanyak 23 orang. Terdapat seorang peserta mengisi angket namun tidak lengkap dan seorang peserta tidak mengisi angket yang diberikan.

Pernyataan yang digunakan untuk mengetahui reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan terdiri dari sembilan pernyataan mengenai a) kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan/kebutuhan peserta pembelajaran, b) bahan ajar mudah dipahami, c) kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, d) ketercukupan waktu penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dengan jumlah materi yang diberikan, e) kesigapan penyelenggara dalam melayani peserta selama proses pelatihan jarak jauh, f) ketercukupan waktu dalam mengerjakan penugasan, kuis, atau ujian, g) fasilitas pelatihan jarak jauh mudah diakses, h) fasilitas pelatihan jarak jauh mudah digunakan dan i) kemampuan pengajar dalam memberikan bimbingan jarak jauh. Di akhir angket diberikan satu pertanyaan terbuka tentang saran/masukan peserta untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan.

Evaluasi terhadap pengajar dilakukan terhadap masing-masing mata pelatihan yang diampu oleh pengajar. Masing masing mata pelatihan diampu oleh seorang pengajar dan

untuk mata pelatihan minilab diampu oleh dua orang pengajar (team teaching).

Adapun mata pelatihan yang dibahas dalam pelatihan ini meliputi dasar-dasar komunikasi (MP-1), komunikasi verbal dan non verbal (MP-2), gaya komunikasi (MP-3), review komunikasi verbal dan non verbal (MP-4), minilab (MP-5), teknik mendengarkan aktif (MP-6), komunikasi antar pribadi (MP-7) dan komunikasi persuasi (MP-8). Hasil yang diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh peserta dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2** Reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan

Pernyataan	Nilai				
	1	2	3	4	5
Pernyataan a	0	0	0	4	19
Pernyataan b	0	0	0	6	17
Pernyataan c	0	0	1	4	18
Pernyataan d	0	0	0	5	18
Pernyataan e	0	0	0	3	20
Pernyataan f	0	0	3	4	16
Pernyataan g	0	0	0	5	18
Pernyataan h	0	0	0	5	18

**Tabel 3** Reaksi peserta terhadap pengajar

Pertanyaan	Nilai				
	1	2	3	4	5
Fatimah (MP-1)	0	0	0	3	20
Fatimah (MP-2)	0	0	0	3	20
Fatimah (MP-3)	0	0	0	4	19
Fatimah (MP-4)	0	0	0	2	21
Fatimah (MP-5)	0	0	0	1	22
Widyarini (MP-5)	0	0	1	4	18
Widyarini (MP-6)	0	0	0	1	22
Widyarini (MP-7)	0	0	0	3	20
Widyarini (MP-8)	0	0	0	2	21

**a. Kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan / kebutuhan peserta pembelajaran.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan/kebutuhan adalah empat peserta memberikan nilai 4 dan sembilan belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(4 \times 4) + (19 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{16 + 95}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{111}{23} = 4,83 \end{aligned}$$

Jika hasil rata-rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa materi pelatihan ini telah sesuai dan sangat dibutuhkan oleh peserta dalam pelaksanaan tugas di unit kerjanya masing masing.

**b. Bahan ajar mudah dipahami.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan bahan ajar mudah dipahami adalah enam peserta memberikan nilai 4 dan tujuh belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(6 \times 4) + (17 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{24 + 85}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{109}{23} = 4,74 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa bahan ajar yang tersedia mudah dipahami oleh peserta sehingga dapat membantu peserta selama proses pelatihan berlangsung.

**c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran adalah satu peserta memberikan nilai 3, empat peserta memberikan nilai 4 dan delapan belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(1 \times 3) + (4 \times 4) + (18 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{3 + 16 + 90}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{109}{23} = 4,74 \end{aligned}$$

23

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar telah sesuai dengan materi pembelajarannya sehingga memudahkan peserta dalam memahami materi pembelajaran.

**d. Ketercukupan waktu penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dengan jumlah materi yang diberikan.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan ketercukupan waktu penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dengan jumlah materi yang diberikan adalah lima peserta memberikan nilai 4 dan delapan belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(5 \times 4) + (18 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{20 + 90}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{110}{23} = 4,78 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa waktu penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dirasa cukup oleh peserta pelatihan untuk menyelesaikan materi yang diberikan.

**e. Kesigapan penyelenggara dalam melayani peserta selama proses pelatihan jarak jauh.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan kesigapan penyelenggara dalam melayani peserta selama proses pelatihan jarak jauh adalah tiga peserta memberikan nilai 4 dan dua puluh peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(3 \times 4) + (20 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{12 + 100}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{112}{23} = 4,87 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa penyelenggara dianggap sangat sigap dalam melayani peserta selama pelatihan jarak jauh berlangsung.

**f. Ketercukupan waktu dalam mengerjakan penugasan, kuis atau ujian.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan ketercukupan waktu dalam mengerjakan tugas, kuis atau ujian adalah tiga peserta memberikan nilai 3, empat peserta memberikan nilai 4 dan enam belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(3 \times 3) + (4 \times 4) + (16 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{9 + 16 + 80}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{105}{23} = 4,57 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa waktu yang disediakan untuk menyelesaikan tugas, kuis dan ujian dianggap sangat cukup oleh peserta pelatihan.

**g. Fasilitas pelatihan jarak jauh mudah diakses.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan fasilitas pelatihan jarak jauh mudah diakses adalah lima peserta memberikan nilai 4 dan delapan belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(5 \times 4) + (18 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{20 + 90}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{110}{23} = 4,78 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa fasilitas pembelajaran jarak jauh dapat diakses dengan

mudah oleh peserta selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

**h. Fasilitas pelatihan jarak jauh mudah digunakan.**

Hasil reaksi peserta terhadap pernyataan fasilitas pelatihan jarak jauh mudah digunakan adalah lima peserta memberikan nilai 4 dan delapan belas peserta memberikan nilai 5. Nilai rata rata reaksi peserta dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ \text{Rata rata} &= \frac{(5 \times 4) + (18 \times 5)}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{20 + 90}{23} \\ \text{Rata rata} &= \frac{110}{23} = 4,78 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa fasilitas pembelajaran jarak jauh dapat digunakan dengan mudah oleh peserta selama proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

**i. Kemampuan pengajar dalam memberikan bimbingan jarak jauh.**

Hasil reaksi peserta terhadap kemampuan pengajar dalam memberikan bimbingan jarak jauh adalah sebagai berikut:

**Pengajar-1 (Fatimah)**

Nilai rata-rata reaksi peserta terhadap kemampuan pengajar-1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata MP-1} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(3 \times 4) + (20 \times 5)}{23} \\ &= \frac{12 + 100}{23} = \frac{112}{23} = 4,87 \\ \\ \text{Rata rata MP-2} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(3 \times 4) + (20 \times 5)}{23} \\ &= \frac{12 + 100}{23} = \frac{112}{23} = 4,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-3} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(4 \times 4) + (19 \times 5)}{23} \\ &= \frac{16 + 95}{23} = \frac{111}{23} = 4,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-4} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(2 \times 4) + (21 \times 5)}{23} \\ &= \frac{8 + 105}{23} = \frac{113}{23} = 4,91 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-5} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(1 \times 4) + (22 \times 5)}{23} \\ &= \frac{4 + 110}{23} = \frac{114}{23} = 4,96 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa pengajar-1 (Fatimah) mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memberikan bimbingan jarak jauh selama pelatihan berlangsung.

**Pengajar-2 (Widyarini)**

Nilai rata-rata reaksi peserta terhadap kemampuan pengajar-2 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-5} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(1 \times 3) + (4 \times 4) + (18 \times 5)}{23} \\ &= \frac{3 + 16 + 90}{23} = \frac{109}{23} = 4,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-6} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(1 \times 4) + (22 \times 5)}{23} \\ &= \frac{4 + 110}{23} = \frac{114}{23} = 4,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata rata MP-7} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\ &= \frac{(3 \times 4) + (20 \times 5)}{23} \\ &= \frac{12 + 100}{23} = \frac{112}{23} = 4,87 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rata rata MP-8} &= \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{Jumlah peserta}} \\
 &= \frac{(2 \times 4) + (21 \times 5)}{24} \\
 &= \frac{8 + 105}{23} = \frac{113}{23} = 4,91
 \end{aligned}$$

Jika hasil rata rata reaksi peserta ini kita klasifikasikan berdasarkan range penilaian hasil sebagaimana table 1 maka akan didapat hasil sangat baik. Ini mempunyai arti bahwa pengajar-2 (Widyarini) juga mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam memberikan bimbingan jarak jauh.

Berkaitan dengan saran/masukan peserta, dua belas peserta memberikan apresiasi atas penyelenggaraan pelatihan ini. Apresiasi diberikan untuk proses penyelenggaraan, sarana, kesigapan panitia dan kemampuan para pengajar. Terdapat masukan terkait dengan waktu penyelenggaraan mengingat peserta berada di zona waktu yang berbeda, pengurangan waktu dalam sesi synchronous dan diberikan tambahan contoh yang masing masing berasal dari satu peserta.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa reaksi peserta pelatihan jarak jauh communication skills angkatan 1 di Balai Diklat Keuangan Malang menunjukkan hasil sangat baik. Hasil analisis terhadap kesesuaian materi pembelajaran dengan harapan/kebutuhan peserta pembelajaran, bahan ajar mudah dipahami, kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran, ketercukupan waktu penyelenggaraan pelatihan jarak jauh dengan jumlah materi yang diberikan, kesigapan penyelenggara dalam melayani peserta selama proses pelatihan jarak jauh, ketercukupan waktu dalam mengerjakan penugasan, kuis, atau ujian, fasilitas pelatihan jarak jauh mudah diakses, fasilitas pelatihan jarak jauh mudah digunakan dan kemampuan pengajar dalam memberikan bimbingan jarak jauh menunjukkan angka rata-rata diatas 4,2.

Sebagian besar peserta memberikan apresiasi yang positif atas pelatihan jarak jauh ini. Namun demikian, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pelatihan ini di masa yang akan datang perlu dipertimbangkan masukan dari peserta berupa waktu penyelenggaraan, lamanya sesi pembelajaran synchronous dan

memberikan tambahan contoh untuk dipraktekkan oleh peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Darmawan, Y. Y., Supartha, W. G., & Rahyuda, A. G. (2017). Pengaruh Pelatihan Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Di Prama Sanur Beach-Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3, 1285-1286.
- Indonesia, R. (2014). *Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Jakarta.
- Oktaviani, E., & Darmo, I. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko Kementerian Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 373-380.
- Pranata, O. S., Astuti, E. S., & Utami, H. N. (2018). Pengaruh Pelatihan erhadap Kompetensi Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 61 No. 3*, 46.
- Roswaty, & Siddiq, A. M. (2019). Analisis Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 10*, 68.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.